

## ABSTRAK

### Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Di Gugus IV Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok

Oleh : Niko Refardian/2014

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah yang masih kurang sesuai dengan yang seharusnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dasar di Gugus IV Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok yaitu: (1) bagaimana penerapan gaya kepemimpinan instruksi, (2) bagaimana penerapan gaya kepemimpinan konsultasi, (3) bagaimana penerapan gaya kepemimpinan partisipasi, (4) bagaimana penerapan gaya kepemimpinan delegasi, dan (5) bagaimana penerapan gaya kepemimpinan kepala sekolah.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui gambaran yang terjadi di lapangan sehubungan dengan variabel penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru SD di Gugus IV Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok. Jumlah guru yaitu 79 orang dan jumlah sampel adalah 65 orang dari populasi yang diambil menggunakan tabel Krejcie. Alat pengumpul datanya adalah angket. Hasil perhitungan uji coba angket ini, untuk validitasnya diperoleh  $r \text{ hasil} = 0,925$  dan  $r \text{ tabel} = 0,648$ . Karena  $r \text{ hasil} > r \text{ tabel}$  maka hasilnya adalah valid. Untuk reliabilitas diperoleh  $r \text{ hasil} = 0,829$  sedangkan  $r \text{ tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05 = 0,632$ . Karena  $r \text{ hasil} > r \text{ tabel}$  maka hasilnya adalah reliabel.

Data dianalisis dengan menghitung Mean dan digambarkan melalui tingkat capaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepala sekolah cukup menerapkan gaya kepemimpinan instruksi dengan skor rata-rata 3,29, (2) Kepala sekolah cukup menerapkan gaya kepemimpinan konsultasi dengan skor rata-rata 3,55, (3) Kepala sekolah cukup menerapkan gaya kepemimpinan partisipasi dengan skor rata-rata 3,50, dan kepala sekolah sering menggunakan gaya kepemimpinan delegasi dengan skor rata-rata 3,69. Secara umum dapat dikatakan bahwa kepala sekolah cukup menerapkan gaya kepemimpinan instruksi, gaya kepemimpinan konsultasi, gaya kepemimpinan partisipasi, dan gaya kepemimpinan delegasi dengan skor rata-rata 3,51. Dan lebih cenderung menerapkan gaya delegasi (3,69) dibandingkan dengan gaya instruksi (3,29), gaya konsultasi (3,55) dan gaya kepemimpinan partisipasi (3,50).